

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Padang adalah ibukota dari Provinsi Sumatera Barat yang memiliki kepadatan penduduk cukup tinggi. Setiap penduduk mempunyai kebutuhan. Jika penambahan penduduk semakin tinggi, maka tingkat kebutuhan pun akan semakin tinggi. Salah satu cara memenuhi kebutuhan itu adalah dengan adanya pergerakan. Pergerakan terjadi antara dua tempat, yaitu tempat di mana barang/jasa dibutuhkan dan tempat di mana barang/jasa tersebut tersedia.

Dari banyaknya kebutuhan manusia tersebut, ada kemungkinan beberapa manusia mempunyai kebutuhan yang sama persis, seperti menuju ke tempat yang sama. Tiap manusia pun menggunakan berbagai macam moda untuk menuju ke suatu wilayah tersebut. Tentunya ini akan berpengaruh terhadap jenis pola perjalanan yang terjadi dalam suatu wilayah.

Saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi oleh tiap generasi demi terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia sendiri, pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang, yaitu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Sejak tahun 2015, telah ditetapkan bahwa wajib belajar di Indonesia adalah 12 tahun.

Sekolah-sekolah tersebut bisa jadi terletak pada wilayah yang jauh dari rumah para siswa. Akibatnya siswa menggunakan berbagai macam moda untuk menuju ke sekolah, bisa jadi angkutan umum, maupun kendaraan pribadi. Angkutan umum pun berbagai macam, ada angkot, bus, maupun angkutan online. Untuk kendaraan pribadi antara lain mobil maupun motor.

Satu sekolah bisa menampung ratusan siswa dan puluhan guru, alhasil akan banyak sekali kendaraan yang berdatangan dan bepergian dari suatu sekolah ketika mengantar maupun menjemput siswa. Banyaknya kendaraan ini bisa menyebabkan tingkat pelayanan yang buruk di wilayah sekolah tersebut seperti terjadinya kemacetan. Hal ini bisa didukung oleh banyaknya kendaraan dan bentukan jalur pengantaran dan penjemputan siswa di sekolah.

Jika jam masuk sekolah berada di dalam rentang waktu jam puncak dari kawasan sekolah itu berada, yang tentunya bisa terjadi berdasarkan jam masuk kerja pegawai kantor, jam masuk kerja sekolah sekitar, maupun jam sibuk lainnya, maka akan terjadi kemacetan di jalan utama. Namun jika jam masuk sekolah tidak berada di dalam rentang waktu jam puncak maupun jam sibuk, maka kemungkinan besar tidak akan terjadi kemacetan yang akan mengganggu arus lalu lintas di jalan utama.

Maka dari itu diperlukan analisis agar kita bisa melakukan perbaikan perencanaan dan pengontrolan arus lalu lintas di masing-masing sekolah dengan saran mengubah waktu jam masuk sekolah tersebut. Tahap awal yang perlu dilakukan adalah menghitung volume

pergerakan menuju sekolah maupun volume lalu lintas di jalan utama beserta data jumlah guru dan siswa yang nantinya akan dianalisis.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jumlah tarikan pergerakan menuju SMA N 3 Padang.
2. Mengidentifikasi karakteristik jenis kendaraan menuju SMA N 3 Padang.
3. Mengidentifikasi volume lalu lintas akibat aktivitas SMA N 3 Padang.
4. Mengidentifikasi kontribusi dampak dari kegiatan jadwal-jadwal aktivitas sekolah terhadap volume lalu lintas.
5. Mengidentifikasi kinerja ruas jalan akses menuju SMA N 3 Padang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberi gambaran mengenai kondisi arus lalu lintas di sekitar SMA N 3 Padang.
2. Memberi pertimbangan mengenai pengaturan waktu jam masuk agar tidak menimbulkan permasalahan lalu lintas di kawasan SMA N 3 Padang.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Wilayah studi di kota Padang, yaitu SMA N 3 Padang. Pengumpulan data diperoleh dengan cara survei volume lalu lintas pada jam masuk sekolah.
2. Survey dilakukan pada bulan Mei tahun ajaran 2017/2018.
3. Pengumpulan data diambil dengan metode *traffic counting* berupa data primer, dan data sekunder yang didapatkan melalui Website Kemdishub maupun PKJI 2014.
4. Data *traffic counting* diambil di 2 lokasi, yaitu lalu lintas menuju sekolah selama 60 menit dan lalu lintas di jalan utama jln. Gajah Mada selama 90 menit.

